

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Manajemen kurikulum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MTsN. 1 Kota Serang dan MTsN. 1 Kabupaten Serang Provinsi Banten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tersebut dibuktikan melalui koefisiensi regresi $\beta = 0,409$, nilai t hitung = 5,331 dan Sig = 0,000. Guru yang mampu mengelola kurikulum secara efektif cenderung menunjukkan tanggung jawab, ketepatan, serta kemampuan mengajar yang lebih optimal.
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MTsN. 1 Kota Serang dan MTsN. 1 Kabupaten Serang Provinsi Banten. Pengaruh ini dibuktikan dengan koefisiensi regresi $\beta = 0,577$, nilai t hitung = 6,576 dan Sig = 0,000. Guru yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran, lebih gigih dalam melaksanakan tugas, dan mampu memotivasi diri untuk mencapai hasil terbaik.

3. Manajemen kurikulum dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTsN. 1 Kota Serang dan MTsN. 1 Kabupaten Serang Provinsi Banten. Kedua variable tersebut memberikan kontribusi sebesar 75,6% ($R^2 = 0,756$) terhadap kinerja guru di kedua madrasah, dengan nilai koefisien regresi yang konsisten yaitu β MK = 0,409 dan β ED = 0,577 serta Sig 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pelaksanaan pendidikan di kedua madrasah tersebut sangat bergantung pada sinergi antara kemampuan guru dalam mengelola kurikulum dengan efikasi diri yang dimiliki. Artinya kombinasi keduanya merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan guru dalam menjalankan tugas, baik di MTsN. 1 Kota Serang maupun MTsN. 1 Kabupaten Serang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoretis maupun praktis. Dari sisi teoretis, penelitian ini memperkuat teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta teori *self-efficacy* dari Bandura yang menjelaskan peran keyakinan diri individu terhadap pencapaian kinerja. Dengan demikian, penelitian ini

memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian manajemen pendidikan dan psikologi pendidikan khususnya dalam konteks madrasah negeri.

Dari sisi praktis, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya perhatian seimbang antara aspek manajemen kurikulum dan aspek personal guru. Bagi pihak madrasah, hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang lebih profesional dan berkesinambungan. Sementara itu, bagi guru, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan efikasi diri melalui pelatihan, pengalaman mengajar, serta motivasi kerja. Jika kedua aspek ini dikelola dengan baik, maka kinerja guru dapat ditingkatkan secara optimal.

C. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi pihak madrasah, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas manajemen kurikulum, baik dari sisi perencanaan maupun evaluasi, agar dapat menjadi pedoman yang jelas bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Bagi guru, penting untuk senantiasa mengembangkan efikasi diri melalui peningkatan kompetensi, partisipasi dalam pelatihan profesional, serta menumbuhkan motivasi dan keyakinan terhadap kemampuan diri.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji variabel lain di luar penelitian ini, mengingat masih terdapat 24,4% faktor lain yang memengaruhi kinerja guru. Variabel seperti kepemimpinan kepala madrasah, iklim organisasi, atau motivasi kerja dapat diteliti lebih lanjut untuk memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru.